

SKRIPSI



**HUBUNGAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR, AKTIVITAS
FISIK, OBESITAS SERTA RIWAYAT KELUARGA
TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI KABUPATEN
KEPULAUAN SERIBU TAHUN 2019**

OLEH:

ICA AISATURRIDO

1605015143

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ica Aisaturrido

NIM : 1605015143

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas, Serta Riwayat Keluarga Terhadap Kejadian Hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ica Aisaturrido

NIM : 1605015143

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

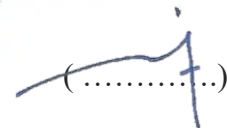
Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas, Serta Riwayat Keluarga Terhadap Kejadian Hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.

Jakarta, 4 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Nur Asiah, S.KM., M.Kes



(.....)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ica Aisaturrido

NIM : 1605015143

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas,
Serta Riwayat Keluarga Terhadap Kejadian Hipertensi di
Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.

Jakarta, 5 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Awaluddin Hidayat R. I, S.KM., M.KL

(.....)


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Februari 2020

Ica Aisaturrindo,

“Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas Serta Riwayat Keluarga Terhadap Kejadian Hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019”

xix + 67 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 8 lampiran.

ABSTRAK

Menurut Riskesdas, prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk usia ≥ 18 tahun menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 sebesar 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018. Berdasarkan data Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 Kabupaten Kepulauan Seribu memiliki capaian Posbindu PTM tertinggi untuk hipertensi yaitu 50.61%. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan konsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik, obesitas serta riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta berupa data skrining hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu tahun 2019. Desain studi pada penelitian ini adalah kuantitatif *cross sectional*, Jumlah sampel sebanyak 943 yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat yang menggunakan uji *chi square* (CI=95%; $\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, kurang aktivitas fisik, obesitas serta riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi dengan *p value* 0.000 dan tidak terdapat hubungan antara kurang konsumsi buah dan sayur dengan kejadian hipertensi dengan *p value* 0.190. Saran peneliti adalah mengadakan kegiatan-kegiatan penanggulangan preventif, seperti kunjungan keluarga, program aktivitas fisik dengan bersepeda, deteksi dini obesitas, dan menanam buah dan sayur di pekarangan rumah.

Kata Kunci : Konsumsi Buah Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas, riwayat keluarga, Hipertensi.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Undergraduate Thesis, *February 2020*

Ica Aisaturrido,

“The Relationship between Fruit and Vegetable Consumption, Physical Activity, Obesity and Family History Against the Occurrence of Hypertension in Kepulauan Seribu District in 2019”

xix + 67 page, 12 table, 3 image, 8 appendices.

ABSTRACT

According to riskesdas, prevalence of hypertension based on blood pressure measurement in population aged ≥ 18 years shows an increase from 2013 by 25.8% to 34.1% in 2018. Based on data from the Non-Communicable Disease Section of the DKI Jakarta Provincial Health Office in 2019, Kepulauan Seribu District has the highest Posbindu PTM achievement for hypertension by 50.61%. This study aims to correlate fruit and vegetable consumption, physical activity, obesity and family history of the incidence of hypertension in the Thousand Islands District in 2019. This study uses secondary data from the DKI Jakarta Provincial Health Office in the form of hypertension screening data in the Thousand Islands District in 2019. The study design in this study was quantitative cross-sectional. A total of 943 samples were taken using simple random sampling technique. Data analysis included univariate and bivariate analyzes using the chi-square test (CI = 95%; $\alpha = 0.05$). The results of this study indicate there is a relationship between age, gender, lack of physical activity, obesity and family history with the incidence of hypertension with p value 0.000 and there is no relationship between less consumption of fruits and vegetables with the incidence of hypertension with p value 0.190. Researcher's suggestion is to conduct preventive countermeasures activities, such as family visits, physical activity programs by cycling, early detection of obesity, and growing fruit and vegetables in the yard.

Keywords: Consumption Fruit Vegetables, Physical Activity, Obesity, family history, Hypertension.

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat.....	5
1. Bagi Universitas.....	5
2. Bagi Tempat Penelitian.....	5
3. Bagi Masyarakat.....	5
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
A. Pengertian Hipertensi.....	7
B. Patofisiologi Hipertensi.....	7
C. Klasifikasi Hipertensi.....	8

D.	Penyebab Hipertensi.....	9
E.	Gejala Hipertensi.....	11
F.	Diagnosa Hipertensi.....	11
G.	Faktor Risiko Hipertensi.....	12
	1. Faktor risiko yang tidak dapat diubah.....	13
	2. Faktor risiko yang dapat diubah.....	15
H.	Komplikasi Hipertensi.....	20
I.	Pencegahan Hipertensi.....	23
J.	Pengobatan Hipertensi.....	25
K.	Kerangka Teori.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....		27
A.	Kerangka Konsep.....	27
B.	Definsi Operasional.....	28
C.	Hipotesis.....	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....		32
A.	Desain Studi.....	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C.	Populasi dan Sampel.....	32
	1. Populasi.....	32
	2. Teknik Sampling.....	32
	3. Besar Sampel.....	33
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
E.	Teknik Pengolahan Data.....	36
	1. Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>).....	36
	2. Penyuntingan Data (<i>Editing</i>).....	36
	3. Pengkodean Data (<i>Coding</i>).....	36
	4. Pemasukan Data (<i>Entry</i>).....	37
F.	Teknik Analisis Data.....	37
	1. Analisis Univariat.....	37
	2. Analisis Bivariat.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN.....		40

A. Gambaran Lokasi Penelitian	40
B. Analisis Univariat.....	40
C. Analisis Bivariat.....	42
1. Hubungan Usia dengan Kejadian Hipertensi	42
2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi.....	43
3. Hubungan Kurang Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Hipertensi 44	
4. Hubungan Kurang Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	45
5. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi.....	46
6. Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga dengan Kejadian Hipertensi	47
BAB VI PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis Univariat.....	48
1. Kejadian Hipertensi	48
2. Usia	49
3. Jenis Kelamin.....	49
4. Kurang Konsumsi buah dan Sayur	50
5. Kurang Aktivitas Fisik.....	50
6. Obesitas.....	51
7. Riwayat Hipertensi Keluarga.....	51
B. Analisis Bivariat	51
1. Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi.....	51
2. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi	52
3. Hubungan Kurang Konsumsi Buah dan Sayur Dengan Kejadian Hipertensi 53	
4. Hubungan Kurang Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi	54
5. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi	55
6. Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi menurut JNC VII	8
Tabel 2.2 Klasifikasi Nasional Obesitas	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Perhitungan Jumlah Sampel.....	34
Tabel 4.2 Perhitungan Prevalensi Tabel 2x2.....	38
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden	41
Tabel 5.2 Hubungan Usia dengan Kejadian Hipertensi	42
Tabel 5.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi	43
Tabel 5.4 Hubungan Kurang Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Hipertensi	44
Tabel 5.5 Hubungan Kurang Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	45
Tabel 5.6 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	46
Tabel 5.7 Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga dengan Kejadian Hipertensi	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Alur Pemilihan Sampel	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data ke PTSP

Lampiran 2 Surat Rekomendasi penelitian PTSP

Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

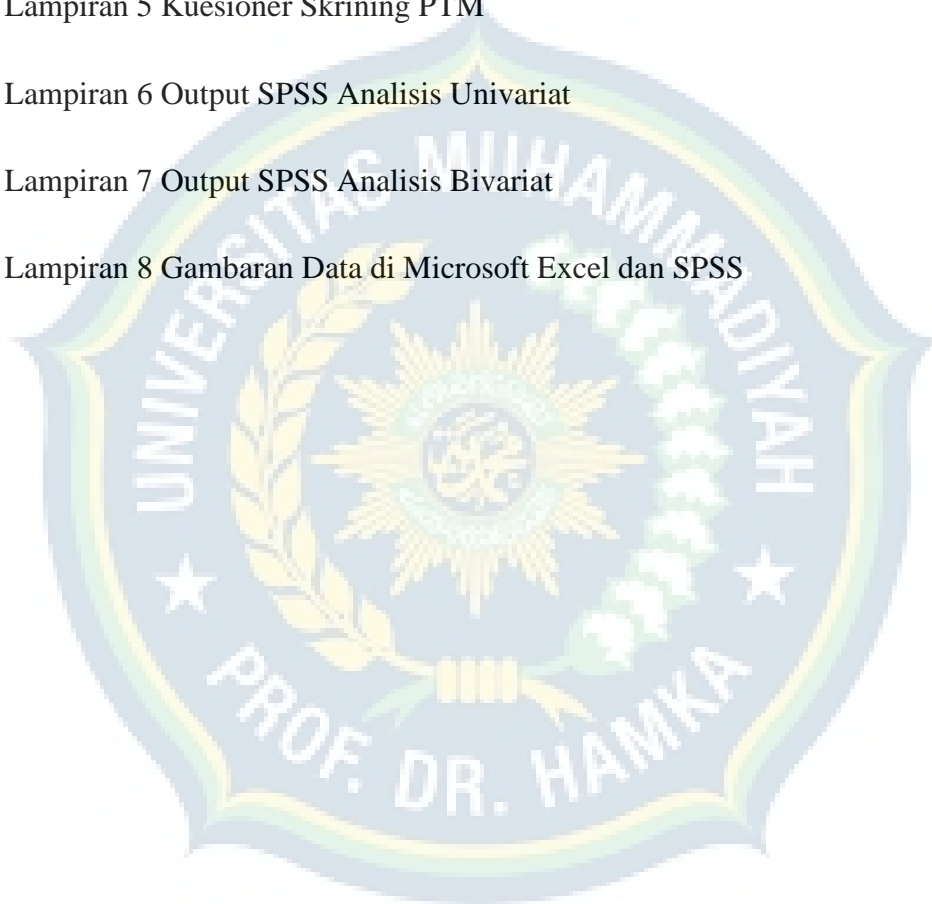
Lampiran 4 Surat Nota Dinas

Lampiran 5 Kuesioner Skrining PTM

Lampiran 6 Output SPSS Analisis Univariat

Lampiran 7 Output SPSS Analisis Bivariat

Lampiran 8 Gambaran Data di Microsoft Excel dan SPSS



DAFTAR SINGKATAN



ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
BAB	: Buang Air Besar
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
EKG	: Elektrokardiogram
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan RI
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
MRA	: <i>magnetic resonance angiography</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
Posbindu	: Pos Binaan Terpadu
PR	: <i>Prevalence ratio</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah lebih dari normal. Hipertensi bisa mengakibatkan keadaan yang membahayakan karena sering tidak disadari keberadaannya dan tidak menimbulkan gejala, dan bisa terjadi komplikasi ke organ-organ vital seperti jantung, otak, ginjal, mata, pembuluh darah (Junaidi, 2010). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah mencapai angka lebih dari 140/90 mmHg yang diukur saat keadaan cukup istirahat atau tenang dengan dua kali pengukuran dalam selang waktu lima menit (Kemenkes RI, 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Jumlah orang yang menderita hipertensi di dunia sekitar 1,13 Miliar orang yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, hipertensi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang akan terkena hipertensi yang akan menyebabkan kematian 10,44 juta jiwa akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO dalam Kemenkes RI, 2019a)

Prevalensi hipertensi di Indonesia menurut hasil riskesdas berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk usia ≥ 18 tahun menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 sebesar 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018. Jika diestimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Dari prevalensi hipertensi 34,1% diketahui bahwa hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), dan umur 55-64 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2018a).

Data Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta kasus hipertensi mengalami fluktuatif pada 3 tahun terakhir, pada tahun 2016 sebesar 527.391 kasus, tahun 2017 sebesar 29.233 kasus, dan tahun 2018 sebesar 2.748.282 kasus (Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2016; 2017; 2018). DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki masalah kesehatan yang kompleks. Indonesia saat ini tengah dihadapi oleh transisi epidemiologi yang mengakibatkan pergeseran penyakit menular ke penyakit tidak menular yang diakibatkan pola hidup yang tidak sehat mulai dari pola makan, aktivitas fisik, stress, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol yang berpeluang besar memicu berbagai masalah kesehatan diantaranya hipertensi.

Data profil kesehatan Provinsi DKI Jakarta menunjukkan jumlah estimasi kasus hipertensi di kabupaten kepulauan seribu tahun 2018 sebesar 16.211 kasus. Berdasarkan data Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 Kabupaten Kepulauan Seribu adalah wilayah yang memiliki capaian Posbindu PTM tertinggi untuk hipertensi dibandingkan kota administrasi lain di DKI Jakarta yaitu 50.61% atau jika di estimasi sebesar 10.864 penduduk.

Data faktor risiko di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018 prevalensi kurang konsumsi buah dan sayur 95.1%, kurang aktivitas fisik 47.8%, obesitas sentral 41.9%, obesitas 29.8%, merokok sebesar 28.3%, dan konsumsi minuman beralkohol 3% (Kemenkes RI, 2018a). Peningkatan kejadian hipertensi secara teori tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan konsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik, obesitas serta riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan seribu tahun 2019.

Cukup mengonsumsi sayur dan buah berperan penting dalam menjaga kenormalan tekanan darah, kadar kolesterol dan gula darah. Manfaat lainnya juga dapat mengurangi risiko kesulitan buang air besar dan mencegah obesitas. Artinya cukup mengonsumsi sayur dan buah juga berperan dalam mencegah penyakit tidak menular. Konsumsi sayuran dan

buah-buahan yang memadai adalah salah satu indikator sederhana gizi seimbang (Kemenkes RI, 2017). Penelitian yang dilakukan di Kota Banjarmasin didapatkan hubungan antara konsumsi buah dan sayur dengan hipertensi diperoleh nilai *p value* 0.000 dan OR= 5.30 artinya bahwa orang yang kurang konsumsi buah dan sayur lebih berisiko 5.30 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan orang yang mengkonsumsi buah dan sayur (Anwar, 2014).

Hipertensi lebih rentan terjadi pada orang dengan gaya hidup tidak aktif. Tidak hanya untuk mempertahankan bentuk tubuh dan berat badan, olahraga teratur juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi (Palmer & Williams, 2007). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Pekanbaru didapatkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik atau olahraga dengan kejadian hipertensi dengan nilai *p value* 0.000 dan nilai OR= 13.47 artinya orang yang tidak teratur aktivitas fisik atau olahraga memiliki risiko terkena hipertensi lebih besar 13.47 kali dibandingkan dengan orang yang teratur aktivitas fisik atau olahraga (Sapitri, Suyanto, & Butar-butur, 2016).

Pada penelitian di Kota Padang didapatkan lebih banyak orang yang obesitas dibandingkan orang yang tidak obesitas pada orang yang terkena hipertensi. Didapatkan hubungan yang bermakna antara kejadian obesitas dengan hipertensi dengan *p value* <0.005 dan OR= 1.82 artinya orang yang obesitas berisiko 1.82 kali mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang yang tidak obesitas (Sulastris, Elmatris, & Ramadhani, 2012).

Hasil analisa penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir diperoleh ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi primer dengan nilai *p value* 0.000 dan nilai OR= 12.84 yang artinya orang yang memiliki riwayat hipertensi keluarga berisiko untuk hipertensi sebesar 12.84 kali dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat hipertensi keluarga (Raihan, Erwin, & Dewi, 2014).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan hubungan konsumsi buah dan sayur, aktivitas

fisik, obesitas serta riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena sering tanpa keluhan, sehingga banyak pasien tidak menyadari dirinya terkena hipertensi dan biasanya terdeteksi setelah terjadi komplikasi. Kerusakan organ sasaran akibat komplikasi hipertensi akan tergantung pada seberapa lama hipertensi tidak terdiagnosis dan tidak diobati.

Berdasarkan data Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2019, Kabupaten Kepulauan Seribu adalah wilayah yang memiliki capaian Posbindu PTM tertinggi untuk hipertensi yaitu 50.61%. jumlah kasus hipertensi di kabupaten kepulauan seribu tahun 2018 menurut profil kesehatan Provinsi DKI Jakarta sebesar 16.211.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan konsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik, serta obesitas serta riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- b. Diketahui gambaran karakteristik usia di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- c. Diketahui gambaran karakteristik jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- d. Diketahui gambaran kurang konsumsi buah dan sayur di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- e. Diketahui gambaran kurang aktivitas fisik di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- f. Diketahui gambaran obesitas di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.

- g. Diketahui gambaran riwayat hiperensi keluarga di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- h. Diketahui hubungan usia dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- i. Diketahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- j. Diketahui hubungan kurang konsumsi buah dan sayur dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- k. Diketahui hubungan kurang aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- l. Diketahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.
- m. Diketahui hubungan riwayat hiperensi keluarga dengan kejadian hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019.

D. Manfaat

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama atau lebih mendalam terkait hipertensi.

2. Bagi Tempat Penelitian

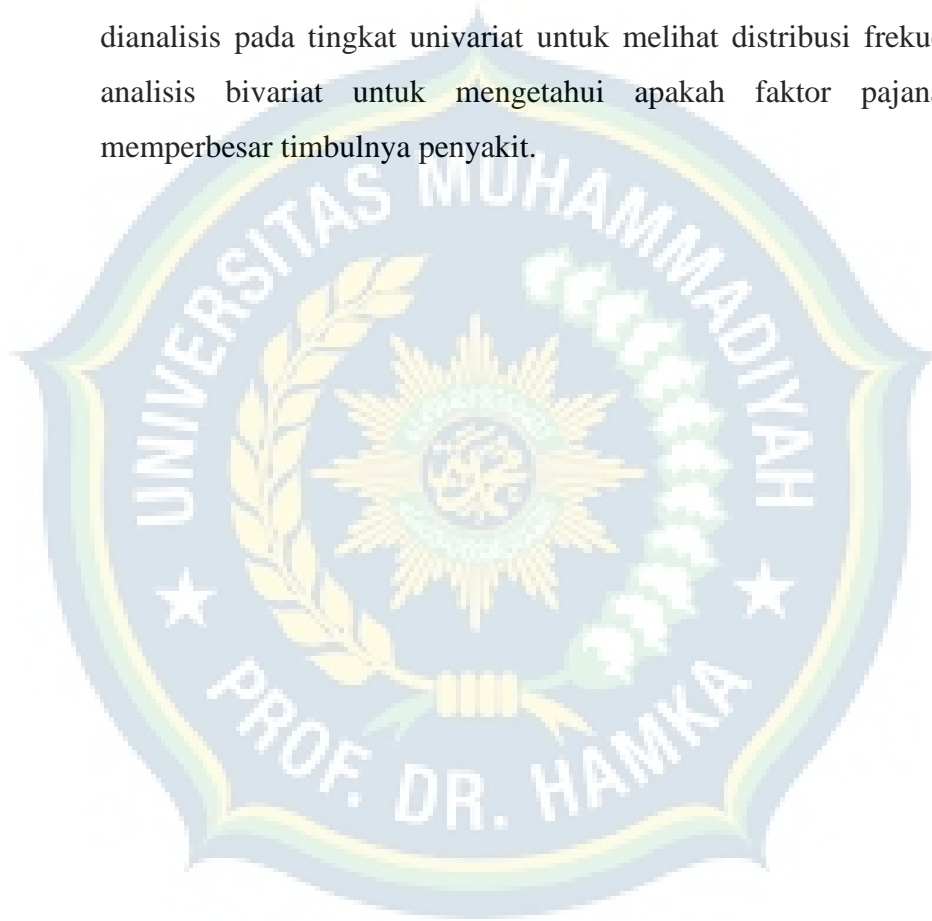
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hipertensi, dijadikan sumber informasi bagi para pengambil keputusan dalam merencanakan atau mengambil kebijakan strategis untuk pencegahan dan deteksi dini terkait faktor risiko hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan memberikan informasi pada masyarakat tentang kesehatan terutama faktor risiko hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Obesitas Serta Riwayat Keluarga Terhadap Kejadian Hipertensi di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data skrining hipertensi di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2019. Peneliti melakukan analisa data sekunder dengan desain studi penelitian kuantitatif observasional *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*, data diolah dan dianalisis pada tingkat univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan analisis bivariat untuk mengetahui apakah faktor pajanan bisa memperbesar timbulnya penyakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Sari, S. M., & Savita, R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas 65 Tahun. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(4), 180-186.
- Aisyah, A. F. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi primer di Klaten Selatan. *Stikes Aisyiyah Yogyakarta*.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). The Relationship between Demographical Characteristic and Central Obesity with Hypertension. *JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI*, 6(1), 43-50.
- Andriansyah, H. (2010). Analisis Hubungan Faktor – Faktor Risiko Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Usia 20 – 65 Tahun Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Skripsi*.
- Anggara, F. H., & Prayitno, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 20-25.
- Anwar, R. (2014). Konsumsi Buah Dan Sayur Serta Konsumsi Susu Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Di Puskesmas S. Parman Kota Banjarmasin. *Jurnal skala kesehatan*, 5(1).
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- BPS Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. (2019). Kepulauan Seribu Dalam Angka.
- Crump, C., Sundquist, J., Winkleby, M. A., & Sundquist, K. (2016). Interactive Effects of Physical Fitness and Body Mass Index on the Risk of Hypertension. *JAMA Intern Med*, 176(2), 210–216.
- Dedullah, R. F., Malonda, N. S., & Joseph, W. B. (2015). faktor risiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *jurnal kesehatan*.
- Dewi, S., & Familia, D. (2017). *Hidup Bahagia Dengan Hipertensi*. Yogyakarta: Aplus Books.
- Dinkes Provinsi DKI Jakarta. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016*. Jakarta: Bidang Perencanaan dan Pembiayaan.
- Dinkes Provinsi DKI Jakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*. Jakarta: Bidang Perencanaan dan Pembiayaan.

- Dinkes Provinsi DKI Jakarta. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018*. Jakarta: Bidang Perencanaan dan Pembiayaan.
- Eghbali, M., Khosravi, A., Feizi, A., Mansouri, A., Mahak, B., & Sarrafzadegan, N. (2018). Prevalence, awareness, treatment, control, and risk factors of hypertension among adults: a cross-sectional study in Iran. *Epidemiol Health, 40*.
- Everett, B., & Zajacova, A. (2015). Gender Differences in Hypertension and Hypertension Awareness Among Young Adults. *Biodemography and Social Biology, 1*–17.
- Falah, M. (2019). Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di kelurahan Tamansari kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya, 3*(1), 85 - 94.
- Febrianti, T., & Mustakim. (2019). Analisis Hubungan Faktor Usia, Aktivitas Fisik, Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Wilayah Kerja Tangerang Selatan. *Collaborative Medical Journal, 2*(2).
- Firmansyah, M. R., & Rustam. (2017). Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan, 8*(2), 263-268.
- Henuhili, V., Yuliati., Rahayu, T., & Nurkhasanah, L. (2011). Pola pewarisan penyakit hipertensi dalam keluarga sebagai sumber belajar genetika. *Pendidikan Biologi FMIPA UNY. 242-247*.
- Hien, H. A., Tam, N. M., Tam, V., Derese, A., & Devroey, D. (2018). Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension and Its Risk Factors in (Central) Vietnam. *International Journal of Hpertension*.
- Junaidi, I. (2010). *Hipertensi Pengenalan, Pencegahan, dan Pengobatan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Karim, N. A., Onibala, F., & Kallo, V. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *e-journal Keperawatan, 6*(1).
- Kembuan, I. Y., Kandou, G., & Kaunang, W. P. (2016). Hubungan Obesitas Dengan Penyakit Hipertensi Pada Pasien Poliklinik Puskesmas Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Kemkes RI. (2013). *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Kemenkes RI. (2014). *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2016). Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi). *Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes Ri*.
- Kemenkes RI. (2017). Hari Gizi Nasional 2017: Ayo Makan Sayur Dan Buah Setiap Hari.
- Kemenkes RI. (2018a). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2018b). Apa Pengaruh Konsumsi Garam Berlebih Terhadap Penyakit Tidak Menular?
- Kemenkes RI. (2019a). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK”.
- Kemenkes RI. (2019b). Kendalikan faktor risiko Hipertensi dengan makan buah dan sayur 5 porsi per hari.
- Kolibu, F., & Kalesaran, A. (2016). faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi pada masyarakat desa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Korneliani, K., & Meida, D. (2012). Obesitas Dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi. *KESMAS*, 7(2), 117-121.
- Li, G., Guo, G., Wang, W., Wang, K., Wang, H., Dong, F., et al. (2017). Association of prehypertension and cardiovascular risk factor clustering in Inner Mongolia: a cross-sectional study. *BMJ Open*.
- Mannan, H., Wahiduddin, & Rismayanti. (2013). Risk Factors For Hypertension In Bangkala Clinic Jeneponto District In 2012 .
- Mayasari, Farich, A., & Sary, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*.
- Memah, M., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dan Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kombi Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, 8(1), 68-74.

- Moshaa, N. R., Mahandea, M., Juma, A., Mboyad, I., Pecke, R., Urassag, M., et al. (2017). Prevalence, awareness and factors associated with hypertension in North West Tanzania. *Global Health Action*.
- Muhamedhusein, M. S., Nagri, Z. I., & Manji, K. P. (2016). Prevalence, Risk Factors, Awareness, and Treatment and Control. *International Journal of Hypertension*, 1-5.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ntuli, S. T., Maimela, E., Alberts, M., Choma, S., & Dikotope, S. (2015). Prevalence and associated risk factors of hypertension amongst adults in a rural community of Limpopo Province, South Africa. *Afr J Prm Health Care Fam Med*, 7(1).
- Nuraini, B. (2015). Risk Factor Of Hypertension. *J Majority*, 5(4).
- Palmer, A., & Williams, B. (2007). *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyaningrum, Y. I. (2014). *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti*. Jakarta: Fmedia.
- Prie, A. M., & Winaktu, G. J. (2016). Hubungan Obesitas dan Faktor Risiko Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Pasien Puskesmas Kebon Jeruk Desember 2016. *Jurnal Meditek Kedokteran*, 25(1), 21-28.
- Rahma, G., & Gusrianti. (2019). Hubungan Obesitas Sentral Dengan Hipertensi Pada Penduduk Usia 25-65 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 118-122.
- Rahmawati, R., & Daniyati, D. (2016). Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Tingkat Hipertensi. *journals of ners community*, 7(2), 149-161.
- Raihan, L. N., Erwin, & Dewi, A. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Primer Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. *Jom Psik*, 1(2).
- Ramadhani, E. T., & Sulistyorini, Y. (2018). The Relationship between Obesity and Hypertension in East Java Province in 2015-2016. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 35-42.
- Ranti, I. N., Djendra, I. M., Purba, R. B., & Sumoked, R. O. (2018). Tingkat Pengetahuan Gizi, Konsumsi Buah Dan Sayuran, Dengan Status Gizi Penderita Hipertensi. *Gizido*, 10(1).
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal, Mecegah, Mengatasi Silent Killer Hipertensi*. Jakarta: Romawi Pustaka.

- Sapitri, N., Suyanto, & Butar-butur, W. R. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jom FK*, 3(1).
- Shen, Y., Chang, C., Zhang, J., Jiang, Y., Ni, B., & wang, Y. (2017). Prevalence and risk factors associated with hypertension and prehypertension in a working population at high altitude in China: a cross-sectional study. *Environmental Health and Preventive Medicine*.
- Siringoringo, M., Hiswani, & Jemadi. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir Tahun 2013 . *Departemen Epidemiologi FKM USU* .
- Solehaini, D. T., Rini, W. N., & Asparian. (2018). Risk Factors Of Hypertension in Sungai Asam Village At Working Area Of The Koni Public Health Center, Jambi City. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2).
- Sonkodi, B., Sonkodi, S., Steiner, S., Helis, E., Turton, P., Zachar, P., et al. (2012). High Prevalence of Prehypertension and Hypertension in a Working Population in Hungary. *American Journal Of Hypertension*, 25(2), 204-208.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, D., Elmatris, & Ramadhani, R. (2012). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Etnik Minangkabau Di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(2).
- Suryani, N., Noviana, & Libri, O. (2020). Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 10(2).
- Sutriyawan, A., & Anyelir, P. (2019). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Neglasari Kota Bandung. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 97-104.
- Syahrini, E. N., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2012). Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Primer Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 315 - 325 .
- Thaha, I. L. (2016). Hypertension Cases in Segeri Community Health Center Pangkep District. *JURNAL MKMI*, 12(2), 104-110.
- Tim Bumi Medika. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika.

- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, & Eksanoto, D. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 1(1).
- Widharto. (2007). *Bahaya Hipertensi*. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Widyanto, F. C., & Triwibowo, C. (2013). *Trend Disease Trend Penyakit Saat Ini*. Jakarta: Trans Info Media.
- Widyartha, I. M., Putra, I. G., & Ani, L. S. (2016). Family History, Stress, Less Physical Activity, Obesity and Excessive Salty Food Consumption as Risk Factors of Hypertension. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(2), 148-154.
- Yang, G., Ma, Y., Wang, S., Su, Y., Rao, W., Fu, Y., et al. (2016). Prevalence and Correlates of Prehypertension and Hypertension among Adults in Northeastern China: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(1), 82..
- Yang, L., Yan, J., Tang, X., Xu, X., Yu, W., & Wu, H. (2016). Prevalence, Awareness, Treatment, Control and Risk Factors Associated with Hypertension among Adults in Southern China, 2013. *PLOS ONE*, 11(1), 1-14.
- Yulita, Zulfitri, R., & Deli, H. (2019). Hubungan Gaya Hidup Dan Riwayat Kontrol Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia. *JOM FKP*, 6(1).